

Dampak Libur Lebaran Terhadap Aktivitas Impor Tekstil di Indonesia

**Nayla Rumaisyha Khairani¹, Oktavia Rahmadiani², Vida Rizqina Ardiyanti^{3*},
David Flinch⁴**

^{1,2,3} Program Studi Perdagangan Internasional, Politeknik APP Jakarta, Indonesia

⁴ Department of Policy, Philosophy and Economics, Bond University, Australia

**Corresponding Author: vidarizqina123@gmail.com*

Received: 14/10/2024 | Accepted: 19/12/2024 | Publication: 24/12/2024

Abstract : The Eid holiday is an important moment for Indonesia because it has an impact on various economic sectors, including the textile industry. During this period, the demand for textile products such as clothing and fabrics is increasing, both for daily needs and special occasions. One of the factors affecting the national textile product (TPT) textile market is the increase in textile imports when domestic demand is not met by local producers. The purpose of this study is to analyze the impact of textile imports on the local industry during the Eid holiday, both from the perspective of economy, labor, and local business sustainability. The data used in this study came from relevant literature sources. The results of the study show that although textile imports can meet high demand, it can weaken the competitiveness of local products and threaten the sustainability of the domestic textile industry. These impacts include reduced competitiveness of local products in the domestic market, threats to employment in the textile sector, and impacts on the sustainability of local producers, especially small and medium enterprises. Therefore, strategic steps are needed to help the domestic textile industry.

Keywords : Eid, Import, Textiles

PENDAHULUAN

Industri tekstil merupakan salah satu sektor yang berperan penting dalam perekonomian Indonesia, baik sebagai penyedia lapangan kerja maupun sebagai penggerak ekspor nasional. Pada tahun 2022, sektor tekstil dan produk tekstil (TPT) tercatat menyumbang sekitar 6,2% terhadap total produk domestik bruto (PDB) industri manufaktur Indonesia, serta mempekerjakan lebih dari 3 juta tenaga kerja.

Namun, sektor ini juga menghadapi tantangan besar dari impor tekstil, terutama pada saat-saat tertentu seperti libur Lebaran, yaitu permintaan terhadap produk tekstil melonjak secara signifikan. Momen Lebaran yang identik dengan pembelian pakaian baru dan produk tekstil lainnya menyebabkan tingginya kebutuhan pasar yang sering kali tidak dapat dipenuhi sepenuhnya oleh produsen dalam negeri. Pada tahun 2023, impor tekstil dan pakaian jadi meningkat hingga 15% selama periode Ramadan dan Lebaran, menunjukkan adanya ketergantungan pasar terhadap produk impor selama periode tersebut.

Menurut data BPS, impor pakaian jadi mencapai USD 740 juta pada periode Lebaran 2023, terutama dari China dan India. Peningkatan impor ini menimbulkan kekhawatiran terkait daya saing produk lokal. Tingginya persaingan menyebabkan penurunan

kapasitas produksi domestik hingga 68% pada tahun yang sama, mengancam keberlangsungan industri tekstil nasional.

Oleh karena itu, penting untuk mempelajari lebih lanjut tentang dampak impor tekstil pada industri lokal selama libur Lebaran dan mencari solusi untuk menjaga keseimbangan antara kebutuhan pasar dan keberlanjutan industri domestik. Penelitian ini akan membahas dampak impor tekstil pada industri lokal selama libur Lebaran, dengan fokus pada aspek ekonomi, tenaga kerja, dan masalah yang dihadapi oleh perusahaan tekstil dalam negeri.

Libur Lebaran merupakan periode penting dalam kalender nasional Indonesia, di mana masyarakat sering kali melakukan transaksi jual beli barang-barang baru, termasuk pakaian.

Mustikasari dan Situngkir (2021) membuktikan bahwa profitabilitas adalah faktor terpenting yang dipertimbangkan oleh para investor untuk melakukan investasi. Yuriska dan Lukman (2020) juga menemukan bahwa laba per saham merupakan faktor yang dipertimbangkan oleh para investor untuk melakukan investasi saham tekstil dan garmen.

Pada situasi lainnya, perubahan harga saham juga disebabkan oleh kejadian hari libur nasional dan hari raya keagamaan yang mengakibatkan adanya peningkatan aktivitas impor tekstil di Indonesia.

Pengusaha tekstil di Indonesia telah antisipatif terhadap panjangnya durasi cuti bersama saat Hari Raya Idul Fitri dengan memperbanyak produksi sebelum Bulan Ramadhan. Untuk mencegah kehilangan potensi ekspor, pengusaha tekstil Indonesia berencana untuk meningkatkan produksi sebelum Bulan Ramadhan. Hal ini dilakukan untuk mengantisipasi libur panjang Lebaran, yang dapat menyebabkan keterlambatan dan kekurangan bahan baku.

METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian yang digunakan adalah studi literatur. Studi literatur adalah metode yang mengandalkan sumber tertulis dan dokumen yang relevan untuk menemukan jawaban atas pertanyaan penelitian. Penelitian ini melakukan analisis literatur kontemporer, termasuk buku, jurnal ilmiah, laporan, artikel, dan dokumen resmi lainnya, untuk menemukan pola, konsep, atau teori yang mendukung penelitian. Metode ini diterapkan dengan langkah-langkah berikut:

1. Pengumpulan Data: Data dapat diperoleh dari publikasi resmi, seperti data dari Badan Pusat Statistik, artikel jurnal tentang industri tekstil, dan artikel media tentang perkembangan industri selama Lebaran.
2. Analisis: Menganalisis data untuk menemukan tren impor, dampak pada produksi lokal, dan perbandingan harga dan kualitas antara barang lokal dan impor.
3. Kesimpulan: Menarik kesimpulan tentang seberapa besar impor mempengaruhi industri lokal, terutama saat permintaan tinggi seperti libur Lebaran.

Dengan menggunakan metode ini, penelitian berbasis studi literatur dapat memberikan gambaran yang menyeluruh tentang dampak impor tekstil pada saat libur lebaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis literatur dan tren industri. Saat menjelang lebaran, permintaan akan produk tekstil seperti pakaian, kain, dan lainnya meningkat drastis karena adanya tradisi masyarakat untuk membeli pakaian baru. Importir seringkali

memanfaatkan momen ini dengan meningkatkan volume impor beberapa bulan sebelum lebaran untuk mengantisipasi peningkatan permintaan masyarakat dan menghindari kekurangan stok.

Jelang lebaran, harga bahan baku tekstil impor cenderung meningkat akibat meningkatnya permintaan global dan biaya logistik. Jika impor tidak dilakukan secara optimal, dapat terjadi kekurangan stok bahan baku yang berdampak pada kelancaran produksi dan ketersediaan produk tekstil di pasaran.

Banyak importir mengalami keterlambatan pengiriman barang karena banyaknya pengiriman barang yang dilakukan masuk ke Indonesia melalui pelabuhan sehingga banyak kapal yang bersandar serta banyak barang yang mengalami penumpukan untuk dilakukannya penyortiran dan pemeriksaan. Penumpukan barang di pelabuhan dan proses pemeriksaan yang memakan waktu sering kali menyebabkan keterlambatan pengiriman. Akibatnya, distribusi bahan baku ke pabrik maupun produk jadi ke pasar ritel terhambat. Jika tidak dikelola dengan baik, hal ini dapat mempengaruhi stabilitas pasokan dan harga di pasar domestik.

Selama periode libur Lebaran, banyak pabrik tekstil yang mengurangi atau bahkan menghentikan aktivitas produksinya. Hal ini menyebabkan penurunan permintaan akan bahan baku impor. Setelah lebaran, importir lebih cenderung mengurangi volume impor untuk menyesuaikan dengan penurunan permintaan dan mengelola stok yang ada.

Tidak hanya di Indonesia, libur hari raya keagamaan di negara lain seperti China dan India juga mempengaruhi kegiatan impor tekstil. Berikut data perbandingan dampak impor libur hari raya keagamaan terhadap impor tekstil:

Libur Hari Raya Keagamaan	Dampak pada Konsumsi Tekstil	Dampak pada Impor Tekstil	Ciri Utama
Lebaran (Indonesia)	Lonjakan besar disebabkan oleh kebiasaan membeli pakaian baru	Peningkatan impor beberapa bulan sebelum Lebaran; lonjakan pengiriman dapat menyebabkan keterlambatan logistik	Tradisi sosial dan agama; masyarakat membeli pakaian baru untuk silaturahmi dan perayaan
Imlek (China)	Lebih banyak orang membeli pakaian baru sebagai tanda keberuntungan	Ekspor bahan baku dipengaruhi oleh penurunan produksi domestik sementara impor barang jadi di beberapa negara meningkat.	Tradisi membeli pakaian baru; kerusakan rantai pasokan akibat penutupan pabrik selama liburan
Diwali (India)	Peningkatan konsumsi pakaian baru untuk perayaan	Rendah; industri tekstil domestik dominan, lebih banyak aktivitas produksi lokal	Tradisi membeli pakaian baru dan hadiah; fokus pada pasar domestik dan konsumsi lokal

KESIMPULAN

Sektor tekstil Indonesia mengalami perubahan besar menjelang Lebaran, yang dipengaruhi oleh tradisi masyarakat dan faktor pasar. Importir telah meningkatkan volume impor bahan baku karena permintaan tinggi untuk pakaian dan produk tekstil lainnya. Namun, peningkatan permintaan global dan biaya logistik sering menyebabkan harga bahan baku tekstil impor naik, meningkatkan biaya produksi.

Secara keseluruhan, Lebaran menawarkan peluang sekaligus tantangan bagi industri tekstil Indonesia, karena ada peningkatan permintaan dan harga serta masalah logistik seperti keterlambatan pengiriman karena adanya penumpukan barang di pelabuhan untuk proses pemeriksaan. Untuk menjaga stabilitas pasokan dan harga selama periode ini, penting untuk memiliki strategi yang baik untuk perencanaan impor dan manajemen stok.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminullah, T. (2020). *Dampak Libur Panjang Terhadap Aktivitas Ekonomi dan Perdagangan*.
- Badan Pusat Statistik (BPS). (2023). *Data Impor dan Konsumsi Tekstil di Indonesia*. Diakses melalui <https://bps.go.id>.
- Beijing: Chinese Industrial Journal.
- Ghosh, S. (2020). *Festive Economy in India: An Analysis of Diwali*. *Journal of Cultural Economics*, 15(2), 120-135.
- Jakarta: Pustaka Ekonomi.
- Ministry of Commerce, China. (2021). *Impact of Lunar New Year on Textile Trade in China*.
- Nakamura, H. (2021). *Golden Week: Its Effects on Japan's Economy and Trade Activities*.
- Park, J. H., & Chan, P. S. (2019). Global Textile Supply Chains and Seasonal Demand Fluctuations. *Journal of Textile Economics*, 45(2), 123-135.
- Smith, J. (2018). *The Impact of Thanksgiving and Black Friday on the Textile Industry in the USA*. New York: Economic Insights Press.
- Susilo, B., & Putri, A. (2021). Pengaruh Budaya Konsumen terhadap Permintaan Pakaian Baru di Indonesia. *Asian Journal of Consumer Behavior*, 18(4), 298-312.
- Tokyo: Japan Trade Review.
- Wicaksono, H., & Setiawan, R. (2020). Analisis Efisiensi Operasional Pelabuhan dalam Mendukung Distribusi Barang di Indonesia. *Indonesian Journal of Logistics and Supply Chain*, 12(3), 45-59.
- Zhang, L. (2019). *The Lunar New Year Shutdown and Its Impact on the Global Supply Chain*.